

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu, terdapat relasi aktor dalam implementasi kebijakan pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 pada pariwisata di Lokawisata Baturraden, para aktor ini memiliki peran serta pengaruhnya masing-masing. Relasi antara implementor serta beberapa aktor yang ada di dalam penelitian ini sangat mempengaruhi bagaimana implementasi kebijakan ini dapat berjalan secara maksimal, kemudian sinergitas antara implementor dan aktor sekunder seperti pelaku usaha atau UMKM dan masyarakat juga mempengaruhi implementasi kebijakan ini, yang dimaksud aktor sekunder disini ialah aktor yang tidak bertanggung jawab atas pelaksanaan atau implementasi kebijakan yang ada di lapangan.

Kebijakan pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 pada pariwisata di Lokawisata Baturraden, yang merupakan turunan dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sangat membantu dan mempercepat pemulihan ekonomi di pasca pandemi COVID-19 di sektor pariwisata, kemudian eksekusi yang tepat dan terencana dari Pemerintah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dan beberapa Stakeholder membuahkan hasil yang positif bagi pemulihan ekonomi pada sektor pariwisata terutama di Lokawisata Baturraden yang secara pendapatan dan jumlah pengunjung meningkat secara drastis setelah diimplementasikannya beberapa kebijakan pemulihan

ekonomi pasca pandemi COVID-19, akan tetapi menuai kritik dalam pembangunan objek wisata baru Taman Botani yang memakan banyak biaya tetapi minim kontribusi terhadap peningkatan wisata di Lokawisata Baturraden. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu melihat bagaimana politik implementasi kebijakan yang diterapkan dapat berorientasi penuh kepada masyarakat dan juga kepentingan publik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa implikasi yang dapat ditindak lanjuti sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas perlu membenahi kembali pengelolaan anggaran dan mengevaluasi kebijakan yang ada agar pembangunan pariwisata khususnya di Lokawisata Baturraden dapat menjadi lebih baik, agar sesuai dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik (*Good goverment*).
2. Dinas Pemuda, Olahraga, kebudayaan dan Pariwisata harus bisa lebih inovatif dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata di Banyumas khususnya di Lokawisata Baturraden untuk mewujudkan kemandirian ekonomi sehingga memunculkan dampak sosial-ekonomi yang baik bagi masyarakat sekitar Lokawisata Baturraden.